

LAPORAN

Program Kampus Mengajar

Program Pendampingan Literasi, Adaptasi Teknologi,
Administrasi di SD Negeri Wirosaban



Disusun oleh:

Nurul Azizah

NIM

2000031207

Program Studi Pendidikan Agama
Islam UNIVERSITAS AHMAD
DAHLAN

2023

LEMBAR VERIVIKASI
LAPORAN KKN KAMPUS MENGAJAR 5

SD NEGERI WIROSABAN

Jl. Pangeran Wiroso Blok UH VI No.609, Sorosutan,
Kec.Umbulharjo, Kota Yogyakarta

NURUL AZIZAH

NIM 2000031207

Laporan ini disusun sesuai format yang telah ditentukan
Program Kampus Merdeka 5

Yang memverivikasi

DPL KKN Universitas Ahmad Dahlan



Beni Suhendra Winarso S.E., M.Si.

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
MAHASISWA

Nama Kegiatan : Program Kampus Mengajar Angkatan S Tahun 2023

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Ahmad Dahlan

Mahasiswa

1. Nama Lengkap : Xurul Azizah
2. NIM : 2000031207
3. NPSN Sekolah : 20403211
4. Sekolah Penugasan : SD N Wirosabam
5. Nama DPL : Dr. Betty Mauli Rossa Bustam, M.A.
6. Nama Koordinator PT : Fariz Setyawan, M. Pd.

Guru Pamong



Btirhanuddin S.Pd.

NIP 198603152010011013

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Betty Mauli Rossa Bustam, M.A.

NIDN 2015037h02

Mengetahui/Menyetujui



Dr. Nur Kholidis, S.At., M. Ag
NIP. 6010350

ISI LAPORAN

A. Hasil Analisis Kebutuhan Sekolah

Keadaan lingkungan kelas disetiap jenjang berbeda-beda. Contohnya di kelas 1, sudah disiapkan bagan struktur organisasi kelas dan poster absensi. Susunan bangku juga disesuaikan dengan kenyamanan di masing-masing kelas. Fasilitas pendukung pembelajaran serta suasana yang menggambarkan literasi dan juga beberapa numerasi sudah ada di setiap kelas. Fasilitas pembelajaran meliputi proyektor dengan layarnya, lemari, dan pojok baca yang dibangun oleh mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan sebelumnya. Majalah dinding dan poster pengetahuan di setiap kelas juga tersedia di setiap sudut kelas.

Lingkungan sekolah juga selalu terjaga kebersihannya, didalam dan diluar setiap kelas juga tersedia wastafel, siswa dapat menjaga kebersihan tangannya setiap setelah selesai beraktivitas. Bagian belakang sekolah juga tersedia kebun, baik hidroponik dan berbagai macam tanaman apotek hidup serta sayur-sayuran, tetapi saat kami disana kebun tersebut sudah kurang terurus sehingga kami berencana membuat program untuk menghidupkan kembali.

Sekolah SDN Wirosaban termasuk yang menjalankan sekolah inklusi, dan bebrapa siswa termasuk anak berkebutuhan khusus dan memiliki tingkat itelegensi yang rendah, terkadang siswanya susah untuk belajar dan memahami, serta kesulitan dalam mengingat. Sebelumnya sekolah sudah menjalankan berbagai program Gerakan literasi seperti membaca selama 15 menit, pojok baca, kunjungan perpustakaan. Namun, aktivitas tersebut masih kurang dijalankan secara maksimal, sehingga kami juga berencana melanjutkan Kembali kegiatan tersebut. Model pembelajaran dan teknologi juga sudah memadai, tetapi masih kurangnya penggunaan variasi pembelajaran dikelas, sehingga ingin berencana untuk merancang pembelajaran yang beragam dan menyenangkan agar siswa menjadi lebih semangat dalam belajar.

B. Perancangan Program

FKKS dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 14 Maret 2023. Dihadiri oleh mahasiswa, kepala sekolah, guru pamong, dan guru-guru kelas. FKKS ini diselenggarakan bersamaan dengan Rapat Bulanan yang rutin dilaksanakan oleh Guru dan staf di SD N Wirosaban. Pada hari FKKS ini dilaksanakan, ada 1 anggota kami dan dosen pembimbing lapangan yang berhalangan hadir, karena sedang ada keperluan lain. Dalam FKKS ini kami secara bergantian menyepakati ada Program Individu dan program kelompok yang telah dipaparkan Bersama rekan tim, kami juga mendapat masukan dari beberapa guru

Beberapa rancangan program yang awalnya dibuat diantaranya:

Literasi

- Mading/Karya siswa
- Pojok Baca
- GLS (Literasi 15 menit)
- Membuat hidroponik dengan label nama
- Dinding kata

Numerasi

- *Market Day*
- Mencari harta karun
- Dinding hitung

Administrasi perpustakaan: melabeli buku, menata ulang buku fiksi & non-fiksi, mengelola perpustakaan melalui website Slims

Adaptasi Teknologi: Game pembelajaran, Pelatihan dasar Ms. Word, belajar mengetik

C. Mitra yang Terlibat dalam Penugasan Program Kampus Mengajar

Selama penugasan kampus mengajar mitra yang terlibat mencakup stakeholder sekolah.

1. Kepala sekolah, saat kami ingin melakukan kegiatan atau aktivitas yang melibatkan banyak murid pasti kami meminta izin dan mendiskusikannya terlebih dahulu dengan kepala sekolah.
2. Guru pamong, beliau terlibat dalam setiap diskusi rancangan program yang akan kami laksanakan, kami juga mau minta sama orang dan pertimbangan atas

program apa yang sebaiknya kami lakukan saat di sekolah, beliau juga memberikan banyak saran dan masukan.

3. Wali kelas, saat setiap ingin memasuki kelas kami juga meminta izin kepada guru wali kelas, terkadang kami juga membantu guru dalam proses pembelajaran atau menggantikan beliau saat tidak bisa masuk kelas. Saat penugasan kami juga berkolaborasi dalam penggunaan model pembelajaran di kelas.
4. Guru mata pelajaran, seperti pada guru mata pelajaran agama saya sebagai mahasiswa pendidikan agama, diberikan kesempatan untuk mengajar dan berkreasi dalam proses pembelajaran selama bulan Ramadan dan juga menjadi asistensi guru saat pembelajaran di kelas.
5. Petugas kebersihan di sekolah. sistem pembantu saat proses penegasan seperti saat membereskan dan merapikan perpustakaan dan juga dalam menyiapkan kegiatan bersih-bersih dan juga menanam tanaman.

D. Pelaksanaan AKM Kelas dan Asesmen Murid

Pelaksanaan Pre Test AKM Kelas dilaksanakan dalam kurun waktu 2 hari yang diikuti oleh siswa kelas 5 dengan jumlah 20 siswa. Dalam sehari dibagi menjadi 2 sesi dikarenakan perangkat yang kurang untuk melaksanakan sekali sekaligus. Pre-test AKM Kelas berjalan dengan tertib dan lancar dengan menggunakan 6 perangkat komputer sekolah ditambah 4 perangkat laptop mahasiswa dan guru. Proses menyiapkan aplikasi berjalan dengan lancar, walaupun awalnya sedikit terkendala cara menggunakannya tetapi, hal tersebut mudah diatasi karena rekan tim juga pandai mengoperasikan komputer. Pada pelaksanaan post-test juga berhasil dilakukan tanpa kendala, tetapi ada dua siswa yang tidak mengikuti dan tidak sempat menyusul karena jarang masuk sekolah dan tidak ada waktu dikarenakan sedang ujian assesmen juga. Rrata-rata hasil AKM yang didapatkan yaitu

Pre-test literasi = 54.72

post-test literasi = 54.75

Pre-test numerasi= 36.11

post-test numerasi= 38

Rata-rata nilai literasi siswa kelas 5 relatif stagnan atau turun sebesar 0.03. Sedangkan nilai numerasinya naik walaupun hanya dua

Berdasarkan hasil asesmen yang telah dilakukan siswa kelas 5 merasa masih tidak tahu apa cita-cita yang diinginkan, masih bingung juga mengenai pendidikan lanjutan setelah SD, para murid terlihat masih kurang semangat dan termotivasi untuk belajar, bahkan saat pembelajaran di kelas.

E. Implementasi Program

1. Program literasi meliputi:
 - a) Menemukan Jawaban Yang Tepat
 - b) Menyusun Potongan Surat dan Hadist.
 - c) Pembuatan Dinding Kata
 - d) Mengenal Sayuran dan Manfaatnya dengan Kegiatan Menggambar
2. Program numerasi meliputi:
 - a) Pembelajaran kuis rangking 1
 - b) Pembelajaran sudut dengan kertas origami
 - c) Pembelajaran berhitung dengan daun kering
 - d) Pembuatan dinding hitung dan praktek pembelajaran
3. Program Adaptasi Teknologi
 - a) Pengenalan & belajar cara menggunakan Microsoft Word
 - b) Pengembangan Perpustakaan Berbasis Web (Slims)
4. Program Administrasi Sekolah
 - a) Membantu pendataan presensi wali murid kelas 6 saat ada acara
 - b) Membantu mendata kehadiran dari TK saat kegiatan promosi sekolah
5. Program lainnya
 - a) Membuat gantungan kunci berbentuk topi dari tutup botol bekas
 - b) Membuat kreasi aksesoris dari manik-manik
 - c) SAFAR (Safari Indah Ramadhan) lomba hafalan surat pendek, adzan, tilawah, ceramah, dan mewarnai kaligrafi
 - d) Membuat pot dari botol bekas dan ditanami tanaman krokot

Terdapat pula beberapa program yang awalnya akan dijalankan tetapi belum terlaksana seperti membenahi kebun sekolah dan melanjutkan menanam hidroponik,

F. Refleksi dan Evaluasi Implementasi Program

Selama penugasan di sekolah saya mendapatkan banyak hal yang dapat dipelajari baik dari siswa guru maupun dari lingkungan. Selain itu, pengembangan kemampuan seperti soft skill dan harga menjadi lebih berkembang selama penugasan, berinteraksi dengan banyak orang dan menjalin kerjasama merupakan hal yang baru bagi saya sehingga saya mendapatkan banyak pengalaman berharga.

Walaupun ada kalanya merasa kesulitan dan banyak tantangan yang harus dihadapi, apalagi dalam membimbing para siswa. Harus mengkondisikan diri dengan lingkungan yang ada di sekolah. Dalam menghadapi kendala tersebut saya juga meminta saran dan bantuan kepada para senior terutama guru ataupun yang lebih berpengalaman, dan juga menyelesaikan permasalahan dengan berdiskusi dengan rekan tim lain.

G. Deskripsi Kegiatan Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan dalam Penugasan Program Kampus Mengajar

Bersama rekan tim dan DPL melakukan sharing session selama penugasan berlangsung sebanyak 5 kali, baik melalui chat group ataupun saat bertemu langsung di sekolah atau di luar sekolah, dengan menceritakan berbagai program atau kegiatan selama penugasan di sekolah. DPL juga memberikan apresiasi dan masukkan dalam berlangsungnya kegiatan di sekolah. Apabila dalam pelaksanaan program merasa mengalami kendala atau kesulitan kamu membicarakan dengan DPL. Selain itu, saat program besar kelompok diadakan kami juga mengundang DPL ke sekolah untuk menghadiri kegiatan yang dilaksanakan.

H. Kesimpulan dan Saran

Program kampus mengajar sangat memberikan banyak kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar di luar kelas dan mengembangkan kemampuan diri karena diberikan fasilitas untuk membuat kegiatan, menjalankan program sekolah yang mana tidak didapatkan saat perkuliahan. Dalam merancang program juga menyesuaikan dengan keadaan sekolah serta mendapat masukan dari guru atas apa yang dibutuhkan sekolah.

Dalam menjalankan program juga memerlukan beberapa pihak terkait sehingga terjalannya komunikasi dan kerja sama sangat diperlukan selama penugasan.

Saran untuk program kampus mengajar menurut saya sekolah penempatan yang akan ditugaskan sebaiknya diberi sosialisasi tentang program kampus mengajar juga agar sekolah juga paham bahwa akan ada mahasiswa ditempatkan dan tidak terjadi kesalahpahaman karena ada juga yang sekolah menolak kedatangan mahasiswa serta kurang mendukung jalannya program mahasiswa sehingga terkadang mahasiswa juga merasa kesulitan dalam menjalankannya.

Lampiran

A. Dokumentasi implementasi program kerja

No	Kegiatan	Foto Dokumentasi
1.		
2	PROGRAM LITERASI	

3



4



1




PROGRAM
NUMERASI




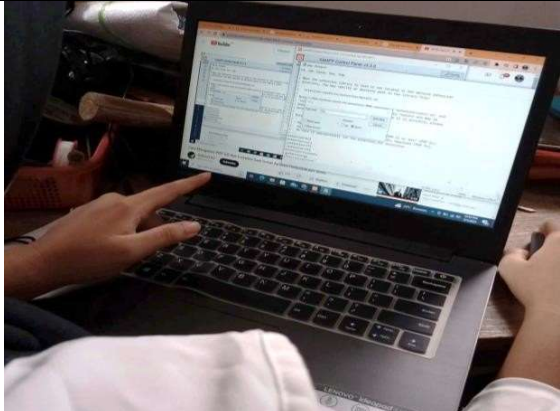
2



3

		
4		
5.		
1.	SDGs	Membuat Gantungan kunci dari tutup botol bekas

		
2.		<p>Pembuatan Pot Bunga dari Botol Bekas</p> 
1.	Program lainnya	<p>Market Day</p> 
2.	Safari Indah Ramadhan (lomba hafalan surat pendek, mewarnai kaligrafi, adzan, Tartil Al-Qur'an, dan ceramah)	

3.	Pengenalan dan pelatihan dasar Mc. Word untuk kelas 5	
4.	Pengembangan perpustakaan berbasis web	

B. Dokumentasi kegiatan mahasiswa bersama DPL dan para pemangku kepentingan terkait (dinas pendidikan, kepala sekolah, guru/guru pamong)

No.	Kegiatan	Foto Dokumentasi
1.	Pelepasan Bersama BPMP DIY	

2.	Penerjunan awal ke sekolah dengan DPL	
3.	Kunjungan ke dinas kota Jogja	
4.	FKKS (Forum Komunikasi & koordinasi Sekolah)	
5.	Diskusi program dengan guru pamong	

		
6.	<p>Monetoring & Evaluasi dari BPMP DIY</p>	
7.	<p>Sharing session dengan DPL</p>	
8.	<p>Perpisahan dengan sekolah</p>	

